BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan Pendidikan mempunyai pengertian: proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. Ki Hajar Dewantara mengartikan Pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.[2]

Menurut David yang dikutip oleh rifky Strategi adalah sarana Bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai sedangkan menurut Rangkuti berpendapat bahwa strategi adalah perencanaan induk yang komprehensif, yang menjelaskan bagaimana lembaga akan mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan misi yang telah ditetapkan sebelumnya. Kedua pendapat di atas menegaskan bahwa strategi adalah serangkaian cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

[2] Nurkholis, *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*, Jurnal Kependidikan, Vol.1 No.1 Nopember 2013, hal. 26

Setiap orang mempunyai strategi, semua orang memiliki tujuan yang hendak dicapai seperti halnya guru.[3]

Secara umum strategi menurut Ahmadi, mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan, pemakaian istilah ini dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar.[4]

Buku bertajuk *Dinamika Sekolah Dan Bilik Darjah*, Kamaruddin Haji Husin yang dikutip oleh Ahmad Sopian, memaparkan guru dalam berbagai aspek. Yaitu sebagai Pendidik, Pengajar, Fasilitator, Pembimbing,. Pelayan, Perancang, Pengelola, Innovator, dan Penilai

Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mencapai tujuan hidup secara optimal. Keyakinan ini muncul karena manusia adalah makhluk lemah, yang dalam perkembangan senantiasa membutuhkan orang lain, sejak lahir, bahkan pada saat meninggal.[5]

Pembelajaran di tingkat Madrasah Tsanawiyah pelajaran akidah akhlak menjadi muatan wajib yang harus diikuti oleh setiap siswa. Akidah dan akhlak selalu disandingkan sebagai suatu kajian yang tidak lepas satu sama lain. Hal

---

[3] Rifky, *Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar,* Edukatif:: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1 April 2020, hal. 87

[4] Junaidah, *Strategi Pembelajaran Dalam Prespektif Islam,* Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, Mei 2015, P. Issn: 20869118, hlm. 120

[5] Ahmad Sopian, *Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan* . Jurnal Tarbiyah Islamiyah., Volume 1 Nomor 1 Edisi Juni 2016, P-Issn : 2541-3686 Juni 2016, hlm. 92

tersebut dikarenakan sebelum melakukan sesuatu akhlak, maka terlebih dahulu meningkatkannya dalam hati (akidah). Semakin baik akidah seseorang, maka semakin banyak pula akhlak yang diaplikasikannya dalam kehidupan sehari hari.[6]

Perilaku terpuji merupakan sikap, ucapan dan tingkah laku yang baik sesuai dengan ajaran agama islam, orang yang berakhlak baik atau berperilaku terpuji dalam pergaulan sehari-hari akan dicintai oleh sesama.

Peserta didik ialah setiap manusia yang sepanjang hayatnya selalu berada dalam perkembangan, jadi bukan hanya anak-anak yang sedang dalam pengasuhan orang tuanya, bukan pula hanya anak-anak dalam usia sekolah, tetapi mencakup seluruh manusia baik sebagai individu maupun demi terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi guru dan juga bagi peserta didik.[7]

Berdasarkan penelitian awal yang telah dilakukan di MTs Darussalam ariyojeding, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Peneliti telah melakukan wawancara kepada salah satu guru Akidah Akhlak. Permasalahan yang didapatkan dalam bersikap yang *pertama* adalah kejujuran, seperti ada peserta didik yang mencontek teman pada saat mengerjakan tugas, *kedua* yaitu sopan santun, seperti ada peserta didik yang berbicara dengan temannya pada

[6] Miftahul Jannah, *Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa,* Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Vol. 4, No. 2, Januari – Juni 2020, hlm. 242

[7] Mussaddad Harahap, *Esensi Peserta Didik dalam Prespektif Pendidikan Islam,* Jurnal Al-Thariqah Vol.1, No. 2, Desember 2016, hal. 140-141

saat pembelajaran, *ketiga* tolong menolong, ada pesertadidik yang tidak mau membersihkan kelas Bersama.

Berbagai macam pertimbangan peneliti dalam memilih di MTs Darussalam Ariyojeding, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung, salah satunya adalah Lembaga Pendidikan tersebut aktif dalam berbagai kegiatan-kegiatan keagamaan maupun kegiatan umum. Adaupun ada beberapa program yang dilaksanakan seperti pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, membaca tahlil dan infaq setiap hari jum'at, pondok romadhon dan qurban serta kegiatan PHBI. Di MTs Darussalam Ariyojeding ini sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan yang bertujuan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dan bertujuan untuk membentuk peserta didik agar memiliki akhlakul karimah sehingga peserta didik dapat menghargai terhadap sesama dalam tutur, Bahasa dan sikap.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menemukan disekokah tersebut sudah diterapkan akan tetapi belum bisa maksimal karena sebelumnya pembelajaran pada saat pandemi lebih banyak daringnya, dan peneliti berkeyakinan bahwa guru akidah akhlak bisa membentuk akhlak terpuji bagi peserta didik lagi dengan maksimal biar bisa menjadi penerus bangsa yang cerdas, jujur, bertanggung jawab dan berakhlakul karimah. Hal tersebut yang menjadi alasan peneliti mengambil judul "Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Perilaku Terpuji Peserta Didik Di Mts Darussalam Ariyojeding Tulungagung"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah peneliti paparkan, maka fokus penelitian ini adalah Strategi Guru Akidah Akhlak untuk membentuk Perilaku Terpuji Peserta Didik di MTs Darussalam Ariyojeding, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung, dari fokus masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian yang akan dipaparkan oleh peneliti adalah:

1. Bagaimana strategi guru akidah akhlak dalam membentuk perilaku terpuji kejujuran peserta didik di MTs Darussalam Ariyojeding Tulungagung?
2. Bagaimana strategi guru akidah akhlak dalam membentuk perilaku terpuji sopan santun peserta didik di MTs Darussalam Ariyojeding Tulungagung?
3. Bagaimana strategi guru akidah akhlak dalam membentuk perilaku terpuji tolong menolong peserta didik di MTs Darussalam Ariyojeding Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian dimaksudkan untuk memecahkan masalah yang telah dipaparkan pada rumusan masalah. Tujuan masalah meliputi:

1. Untuk menjelaskan strategi guru akidah akhlak dalam membentuk perilaku terpuji kejujuran peserta didik di MTs Darussalam Ariyojeding Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan strategi guru akidah akhlak dalam membentuk perilaku terpuji sopan santun peserta didik di MTs Darussalam Ariyojeding Tulungagung.

3. Untuk menggali strategi guru akidah akhlak dalam membentuk perilaku terpuji tolong menolong peserta didik di MTs Darussalam Ariyojeding

D. Kegunaan

Setelah dilakukan penelitian tentang Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Perilaku Terpuji peserta didik di MTs Darussalam Ariyojeding Tulungagung, maka diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan hasil secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitiaan ini dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan tentang Strategi Guru Akidah Akhlak dalam membentuk Perilaku Terpuji Peserta Didik di MTs Darussalam Ariyojeding Tulungagug.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Kepala Sekolah

      Diharapkan dapat menjadi pegangan, rujukan atau untuk sebagai masukan bagi para pendidik, praktisi Pendidikan, pengelola Lembaga Pendidikan yang memiliki kesamaan karakteristik untuk keberlangsungan pembelajaran pada strategi guru akidah akhlak untuk membentuk perilaku terpuji peserta didik.

   b. Bagi Pendidik

      Dapat menjadi konstribusi bagi pelaksanaan pembelajaran yang berlaku di Lembaga Pendidikan islam yang mereka tempati,

khususnya di Lembaga yang membentuk perilaku terpuji peserta didik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa untuk digunakan sebagai bahan awal bagi peneliti selanjutnya tentang strategi guru akidah akhlak dalam membentuk perilaku terpuji peserta didik.

E. Penegasan Istilah

1. Secara konseptual

   a. Strategi

   Strategi merupakan sejumlah langkah-langkah atau suatu tindakan yang direkayasa sedemikian rupa untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran tertentu.[8]

   b. Perilaku terpuji

   Perilaku terpuji adalah sikap, ucapan dan perbuatan yang baik yang sesuai dengan ajaran agama islam.

2. Secara Oprasional

Maksud penegasan konseptual diatas maka secara oprasional yang dimaksud dengan Strategi Guru Akidah Akhlak dalam membentuk Perilaku Terpuji Peserta Didik di MTs Darussalam Ariyojeding Tulungagung. Makna strategi disini adalah yang dilakukan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak dengan menerapkan pembelajaran akidah akhlak dengan maksud untuk menghasilkan tujuan yang telah ditetapkan yang

[8]Istikomah, Hafidh Nur Fauzi, *Strategi Peembelajaran Akidah Akhlaq Pada Peserta Didik Tunagrahita Di Slb Muhammadiyah Dekso Kalibawang*, Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Volume 9, Nomor 2, Desember 2020, hal. 89

menghendaki agar peserta didik terbentuk pada perilaku terpuji kejujuran, sopan santun dan tolong menolong, dan makna berperilaku terpuji ini sangat penting karena akan mendatangkan kebaikan bagi Bersama maupun kebaikan dari Allah SWT.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan arahan yang lebih jelas dan yang lebih mudah daalam memahami skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. **Bagian Awal**

   Pada bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, pernyataan keaslian, motto, persembahan prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. **Bagian Utama**

   Bab I Pendahuluan : Pada bagian ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

   Bab II Kajian Pustaka : Pada bagian ini terdiri dari deskripsi teori yang terdiri dari sub strategi guru, tinjauan perilaku terpuji, strategi membentuk perilaku terpuji, tinjauan pembelajaran akidah akhlak di MTs, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

   Bab III Metode Penelitian : Pada bagian ini terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data yang terdiri dari sub data primer dan data sekunder, Teknik pengumpulan data yang terdiri dari sub

obserevasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, teknis analisis data meliputi: tahap pra-lapangan, tahap pra-pelaksanaan dan tahap pelaporan.

Bab IV Hasil Penelitian : Deskripsi data dan Temuan Penelitian.

Bab V Pembahasan

Bab VI Penutup : Bab ini berisi kesimpulan dan saran

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar Riwayat hidup.